

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Peneliti menggunakan metode *in-depth interview* untuk mengetahui bagaimana penerimaan pekerja film terhadap *social justice* dalam instastory @juandini terkait kasus kekerasan dalam lingkungan kerja. *In-depth interview* itu kemudian menghasilkan analisis dan pembahasan sebagai berikut:

1. Dalam menanggapi *social justice* secara umum, penerimaan pekerja film ada yang berada pada posisi *dominant-hegemonic*, *negotiated*, hingga *opposition* terkait isu tersebut. Informan 1, Informan 2, dan Informan 4 berada dalam *negotiated position*, sedangkan Informan 3 berada dalam *dominant-hegemonic position*, dan terakhir Informan 5 & Informan 6 berada dalam *opposition position*. Perbedaan penerimaan tersebut disebabkan perbedaan latar belakang para informan, seperti generasi, jenis kelamin, pekerjaan, maupun jam terbang di industri film.
2. Dalam menerima *social justice* yang dilakukan oleh @juandini lewat instastory-nya terkait kekerasan dalam lingkungan kerja, Informan 1 & Informan 5 berada dalam *negotiated position*, baik Informan 1 dan Informan 5 sama-sama berjenis kelamin laki-laki. Beda dengan posisi *dominant-hegemonic* yang didominasi oleh perempuan (3 perempuan yakni Informan 3, Informan 2, dan Informan 6 serta 1 laki-laki yakni Informan 4). Peneliti melihat dimana karena korban berjenis kelamin perempuan juga menjadi

sesama perempuan kemudian mendukung keputusan tersebut. Namun keenam informan sama-sama sepakat bahwa pada akhirnya tidak bisa menyalahkan tindakan yang dilakukan oleh @juandini, yang akan terkait dengan poin ke-3 yakni

3. Keenam informan semua mengatakan bahwa kurangnya perlindungan bagi pekerja film yang sifatnya sebagai pekerja lepas, baik itu secara formal / hukum, maupun kesadaran production house sebagai pihak penanggungjawab produksi sebuah film.

5.2. Saran

Saran yang peneliti temukan setelah melakukan penelitian berjudul Penerimaan Pekerja Film di Surabaya terhadap Social Justice Kasus Kekerasan dalam Lingkungan Kerja pada Instagram Story @juandini dan dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Dari beberapa pembahasan, diketahui bahwa keenam informan sendiri merasa belum ada perlindungan formal atau secara hukum yang pasti bagi para pekerja film dikarenakan pekerjaannya pun bersifat freelance atau pekerja lepas, diharapkan selanjutnya dapat dibuat wadah secara formal untuk menanggulangi kasus-kasus terkait pekerjaan dalam industri film, bukan hanya kekerasan dalam lingkungan kerja tapi juga menampung aspirasi pekerja film dan juga dibuatnya peraturan secara hukum agar keselamatan kerja para pekerja film maupun pekerja freelance secara umum dapat lebih terjamin.
2. Kemudian, terdapat tiga posisi dalam menanggapi tindakan *social justice*.

Penelitian ini berpotensi memberikan wawasan yang lebih mendalam dan diversifikasi perspektif terhadap isu social justice, yang nantinya dapat berguna bagi pengembangan pengetahuan di bidang tersebut. Selain itu, harapan penelitian ini dapat memberikan sumbangan konseptual dan praktis untuk pemahaman lebih lanjut mengenai tanggapan terhadap tindakan social justice di berbagai konteks. diharapkan juga dengan ini dapat membantu penelitian lain yang topik atau temanya beririsan dengan penelitian ini.